BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Indeks Dow Jones dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, maka menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

1. Perkembangan Indeks Dow Jones pada *New York Stock Exchange* dari tahun 2007-2013 berfluktuatif. Krisis global yang bermula dari permasalahan kredit perumahan menyebabkan beberapa lembaga keuangan raksasa seperti *Lehman Brother*, *Merryl Lynch*, dan keuangan lainnya mengalami kerugian hingga mencapai milliaran Dollar Amerika. Hal tersebut mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan di Amerika yang kemudian berimbas pada penurunan Indeks Dow Jones di bursa saham Amerika. Penurunan Indeks Dow Jones di sertai permasalahan perekonomian Global menjadi perhatian oleh para investor terutama investor Asing yang berinvestasi di berbagai negara (termasuk Indonesia). penarikan kembali modal yang telah di investasikan merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi kerugian yang lebih besar. Penarikan tersebut memberikan dampak yang cukup besar terhadap harga saham perusahaan khususnya perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar. Jika harga saham turun, maka Indeks Harga Saham juga akan mengalami penurunan.

2. Perkembangan salah satu indikator makro ekonomi yaitu Inflasi (IHK) di indonesia pada periode 2007 sampai dengan 2013 mengalami fluktuatif yang signifikan bahkan cenderung ke arah negatif. Pada tahun 2007 perkembangan Inflasi bergerak positif. Pada tahun 2008 dan tahun 2009 perkembangan inflasi di Indonesia kembali berfluktuasi negatif secara signifikan dan dapat dikatakan bahwa selama periode 2007-2013 pergerakan inflasi menunjukan fluktuasi yang negatif yang disebabkan oleh berbagai macam factor.
3. Perkembangan IHSG pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2013 berfluktuasi. investor terutama investor asing mempertimbangkan setiap pemberitaan mengenai isu-isu yang sedang terjadi untuk menentukan kapan menarik kembali modal dalam mengatasi kerugian yang lebih besar, sedangkan investor lokal mengikuti setiap langkah yang dilakukan investor asing sebagai pertimbangan dalam bernvstasi dipasar modal. Jika terjadi penarikan modal oleh investor asing dan investor lokal mengikutinya, maka akan menyebabkan nilai dan harga saham menurun dan penuruan harga saham pada perusahaan terutama yang memiliki kapitalisasi besar akan berimbas pada penurunan Indeks Harga Saham gabungan (IHSG).
4. Sedangkan untuk secara parsial, inflasi dan Indeks dow jones berpengaruh signifikan terhadap Indeks harga saham pada busa Efek Indonesia. Hasil signifikan menunjukkan bahwa variabel inflasi dan Indeks Dow Jones secara parsial berpengaruh sangat kuat terhadap indeks harga saham

gabungan di Bursa Efek Indonesia. Adapun secara simultan inflasi dan indeks dow jones berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia. Inflasi (X_1), Indeks Dow Jones (X_2) mempengaruhi indeks harga saham gabungan (Y) selama periode Januari 2007 sampai Desember 2013.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar dalam daftar Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sangat mempengaruhi naik dan turunnya indeks. Perusahaan selalu mengutamakan profit untuk menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin dan mengabaikan hak investor. Sehingga disarankan untuk lebih memperhatikan hak investor, Di sisi lain untuk mencegah terjadinya penarikan kembali modal yang telah mereka investasikan, dan jugauntuk menarik investor yang baru.
2. Sebaiknya PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat meningkatkan return saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan tingkat pengembalian modal dari investor dan dapat mengatasi permasalahan jika terjadi inflasi.

3. Sebaiknya PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memperhatikan para pemegang saham (lokal maupun asing) supaya tidak berpindah berinvestasi dalam bentuk yang lain dan melakukan beberapa tindakan bagaimana para investor lain tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk saham, sehingga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat bergerak positif.